

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mursid (2015, hlm. 78) mengemukakan bahwa “anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai berusia 6 tahun”. Menurut John Locke dengan teori “Tabula Rasa” memandang anak sebagai kertas putih (dalam Yus Anita, 2011a, hlm. 2). Setiap anak terlahir dalam keadaan suci, anak hidup di dalam lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan dirinya. Sehingga anak usia dini sangat membutuhkan bantuan keluarga, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang baik dan memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Usia dini disebut juga masa keemasan karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat. Perkembangan otak anak sangat luar biasa, seperti yang disampaikan dari hasil penelitian beberapa pakar bahwa usia 0-4 tahun 50% kecerdasan anak telah tercapai dan di usia 4-8 tahun kecerdasannya mencapai 80% (Mursid, 2015, hlm. 63). Pada masa ini anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa keemasan adalah masa peka bagi anak karena terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.

Pada masa usia 0-6 tahun merupakan masa strategis untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan sosio-emosional. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka program Pendidikan Anak Usia Dini yang sebagaimana telah tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada bab 1 pasal 1 ayat 14 adalah suatu upaya
UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar (Diastanti, dkk, 2014, hlm. 1). Kualitas pendidikan patut ditingkatkan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan.

Guru sebagai ujung tombak dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan potensinya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar (Utami, dkk. 2014, hlm. 2), sehingga dapat membantu terwujudnya perkembangan setiap anak dalam kemampuan intelektual dan kepribadian yang optimal. Seorang guru yang baik harus memahami dan menghayati prinsip-prinsip perkembangan setiap anak di dalam pendidikan anak usia dini. Hal tersebut memberikan penjelasan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pengembangan keterampilan anak menurut kurikulum berbasis kompetensi pendidikan anak usia dini dijabarkan ke dalam enam dimensi pengembangan, yaitu pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, dan seni (Yus Anita, 2011b, hlm. 22). Agar dapat membantu anak untuk memiliki persiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Salah satu bagian dalam pengembangan kognitif anak adalah matematika dasar. Matematika adalah bahasa simbol dan simbol

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika mempunyai banyak fungsi dan banyak simbol matematika disajikan dengan lambang bilangan (Runtukahu dan Kandou, 2014, hlm. 91).

Mengenal lambang bilangan merupakan bagian dari matematika dasar untuk anak usia dini, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman anak tentang bilangan adalah dengan melihat angka-angka disekitarnya: misalnya nomor sepatu, nomor kendaraan, dan nomor rumah (Runtukahu dan Kandou 2014, hlm. 91). Keterampilan mengenal lambang bilangan penting untuk dikembangkan karena merupakan dasar keterampilan matematika pada anak. Keterampilan mengenal lambang bilangan yang baik sejak dini, memudahkan anak dalam memahami operasi-operasi bilangan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi (Misyati, 2013, hlm. 3).

Keterampilan mengenal lambang bilangan merupakan keterampilan anak dalam mengenal simbol-simbol matematika dasar (Runtukahu dan Kandou, 2014, hlm. 91). Menurut Kurikulum PAUD 2013, Indikator pencapaian perkembangan kognitif dalam mengenal lambang bilangan untuk anak usia 4-5 tahun, meliputi: menyebutkan lambang bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar.

Dari hasil pengamatan pada Prasiklus terlihat masih rendahnya keterampilan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang yang menunjukkan bahwa dari 20 anak terdapat 8 anak yang termasuk kategori Belum Terampil (BT), 4 anak termasuk kategori Mulai Terampil (MT), 4 anak termasuk kategori Terampil (T), dan 4 anak termasuk kategori Sangat Terampil (ST). Anak yang termasuk kategori Sangat Terampil (ST) adalah mereka yang sudah sangat terampil dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan 1-10

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar dengan baik dan benar. Permasalahan yang terdapat pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang yaitu terkadang anak mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan makna dari bilangan disebabkan oleh berbagai hal antara lain suasana kelas yang tidak kondusif, keterbatasan daya ingat, lemahnya konsentrasi dan kurangnya motivasi belajar.

Menurut Duncan et.al (Aryani, dkk, 2014, hlm. 3) menyatakan bahwa keterampilan matematika dasar pada anak usia dini merupakan penentu yang kuat untuk mencapai kesuksesan akademis di masa depan dan juga memberikan keefektifan dalam belajar matematika sejak dini. Oleh sebab itu mengenalkan lambang bilangan pada anak adalah salah satu upaya guru dalam mengenalkan matematika dasar sejak dini. Lambang bilangan juga sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari anak. Lambang bilangan seringkali ditemui oleh anak, misalnya pada mata uang, jam dinding, kalender bahkan angka pada kue ulang tahun. Selain itu anak seringkali menghitung benda-benda disekitarnya dengan menyebutkan nama bilangannya (Runtukahu dan Kandou, 2014, hlm. 97).

Menurut Tadkirotun Musfiroh (dalam Lestari, 2014, hlm. 3) menyatakan bahwa kecerdasan berhitung berkaitan dengan keterampilan mengolah lambang bilangan. Kecerdasan ini sangat penting bagi anak karena dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan berhitung. Dilingkungan pendidikan, lambang bilangan selalu ada disetiap mata pelajaran khususnya pada pelajaran matematika yang selalu ditemukan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan di perguruan tinggi (Mu'adalah, 2013, hlm. 45). Oleh karena itu keterampilan

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenal lambang bilangan perlu diajarkan kepada anak sejak dini sebagai awal dalam pembelajaran berhitung.

Keterampilan anak dalam mengenal lambang bilangan ialah kemampuan yang sudah dimiliki oleh anak dan kemampuannya tersebut dikembangkan lagi dengan cara memfokuskan anak pada pemahaman dibandingkan dengan kebiasaan mengingat (Zahrotunnisa, 2016, hlm. 15). Anak dikatakan terampil dalam mengenal lambang bilangan dengan baik apabila anak tidak sekedar menghafal lambang bilangan, akan tetapi telah mengenal bentuk dan makna dari setiap lambang bilangan tersebut dengan baik dan benar (Misyati, 2013, hlm. 3).

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) untuk meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Menurut Parker (Miftahul Huda, 2011, hlm. 58) menyatakan bahwa kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran di mana antar anak saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecilnya untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif merupakan skenario yang dibuat oleh guru untuk mengaktifkan anak secara berkelompok dan biasanya ada pemberian tugas pada setiap kelompok.

Menurut Slavin (Miftahul Huda, 2011, hlm. 116) model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) adalah salah satu metode kooperatif yang melibatkan “kompetisi” antar kelompok melalui kuis-kuis. Jumlah anggota tiap kelompoknya lima anak yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis individu, *reward* individu dan penghargaan

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok. Berdasarkan pengertian pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*), dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang melibatkan kompetisi antar kelompok, sehingga setiap kelompok dituntut untuk bekerjasama dalam mempelajari materi dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Keterampilan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) dilengkapi dengan bantuan media pohon pintar. Media pohon pintar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran mengenal lambang bilangan. Keterbatasan media akan mempengaruhi proses pembelajaran anak dimana media yang disesuaikan akan menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal (Utami, dkk. 2014, hlm. 3).

Alasan mengapa di dalam penelitian ini memilih solusi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun”, karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) memiliki keunggulan tersendiri salah satunya yaitu sebagai sarana yang efektif bagi guru taman kanak-kanak untuk membentuk lingkungan yang kondusif bagi terciptanya interaksi antar anak dan memberikan dukungan serta latihan untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional mereka di kehidupan nyata (Miftahul Huda, 2011, hlm. 244). STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang mudah untuk diterapkan sebagai pemula dan cocok juga untuk di aplikasikan kepada anak usia dini.

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan mengenal lambang bilangan yang kurang menarik dan menyenangkan biasanya dapat membuat anak-anak tidak senang dan mudah bosan sehingga anak beranggapan bahwa belajar matematika itu susah dan membosankan (Wahyu Priyanti, dkk. 2012, hlm. 1). Maksud dalam penelitian ini adalah ingin mengubah anggapan anak bahwa belajar matematika itu susah dan membosankan menjadi belajar matematika itu sangat mudah dan menyenangkan dengan saling berinteraksi dan bekerja sama antar anggota kelompok. Diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*).

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan anak untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok sehingga timbul interaksi antar anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara bersama-sama (Asri Diastanti, dkk. 2014, hlm. 3). Interaksi kooperatif seperti ini sangat penting bagi pemahaman anak akan nilai-nilai sosial seperti: keadilan, kepedulian, kejujuran, dan saling menghargai satu sama lain (Miftahul Huda, 2011, hlm. 245). Sehingga mengajarkan keterampilan sosial sejak dini dapat menjadi pondasi kesuksesan mereka disekolah dan dikehidupan nyata.

Media pohon pintar sebagai alat untuk membantu memperjelas materi pengenalan lambang bilangan pada anak. Dengan alat ini anak betul-betul akan memahami tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan. Bermain dengan pohon pintar yang dilakukan dengan cara bermain dan memasang kartu angka dan kartu bergambar secara berulang-ulang sehingga pada akhirnya anak terampil dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar.

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media pohon pintar dalam proses pembelajaran mengenal lambang bilangan sangat membantu guru untuk menanamkan konsep matematika dasar sejak dini, dan bermanfaat bagi anak untuk memahami materi pembelajaran mengenal lambang bilangan (Prawastiningtyas, D.P, 2015, hlm. 42).

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) dapat menstimulus aspek perkembangan sosial-emosional anak dan memotivasi anak agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran mengenal lambang bilangan. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang Tahun Ajaran 2016/2017)”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) dapat meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang?
2. Sejauh mana peningkatan keterampilan mengenal lambang bilangan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan pertanyaan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan mengenal lambang bilangan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.
 - b. Sebagai contoh untuk mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Anak
 - 1) Meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*).
 - 2) Meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan mengenal lambang bilangan.
 - 3) Menanamkan konsep matematika dasar sejak dini.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan alternatif guru dalam meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*).
 - 2) Dapat memberikan gambaran, menambah wawasan dan pengalaman sehingga guru lebih kreatif dalam menciptakan variasi model

UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

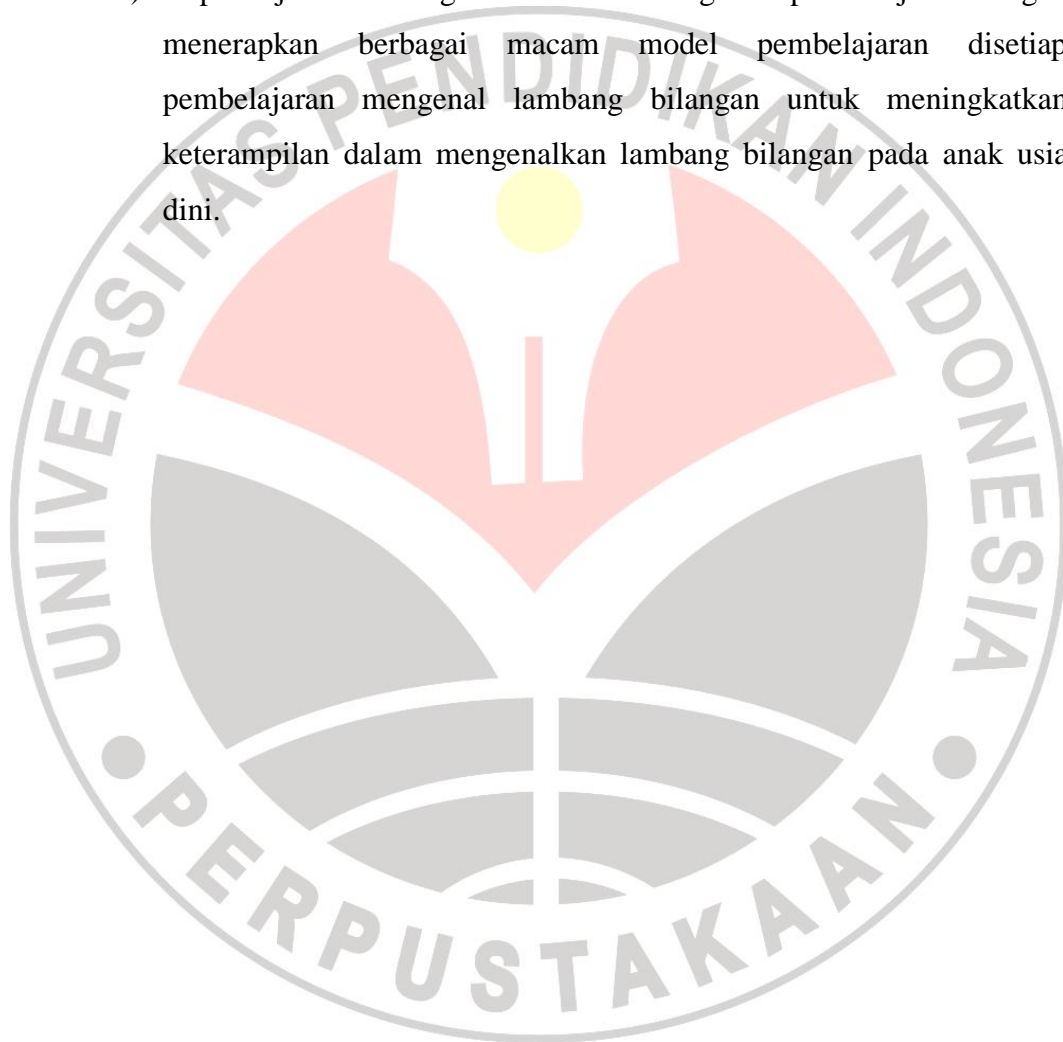
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang lebih menarik lagi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan salah satu bahan pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas guru dan sekolah di pendidikan anak usia dini.
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran disetiap pembelajaran mengenal lambang bilangan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak usia dini.



UPI Kampus Serang

Erika Oktavia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu